

Hal : Permohonan SKP pengabdian

Kepada Yth.

Ketua PC IAI Bantul

Di Bantul

Dengan hormat,

Sehubung dengan telah terlaksananya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Tema :

Oleh karena itu, kami memohon penerbitan SKP pengabdian bagi anggota IAI bantul atas nama :

Nama :

No KTA :

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul,

Hormat saya

Lampiran :

- a. Notulen Acara
- b. Materi Penyuluhan
- c. Daftar hadir peserta
- d. Bukti dokumentasi

*) coret yang tidak perlu/menyesuaikan

Notulensi:

Kegiatan merupakan diskusi bersama warga terkait pengenalan apa itu obat dan golongannya. materi disampaikan melalui pemutaran video edukasi yang dibuat sendiri dan telah diunggah ke media sosial instagram.

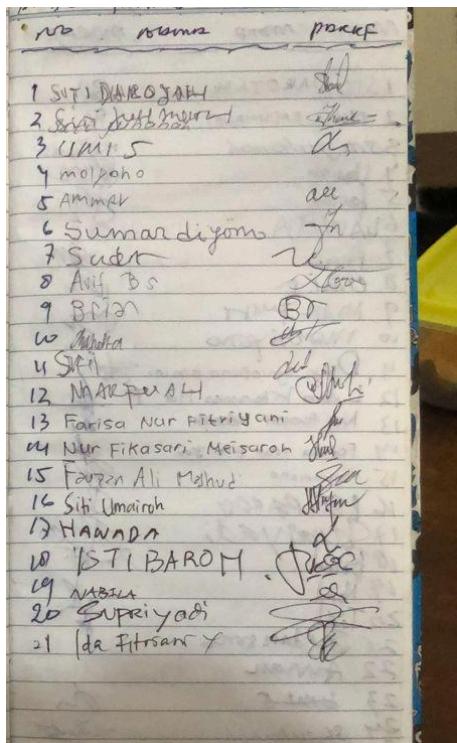
Materi penyuluhan:



video dapat dilihat di:

https://drive.google.com/file/d/1lke_KBHV6eZTCpDYdwLpVRJqnPsNm_UN/view?usp=drive_link

daftar hadir



- 1 SUTI DIAN ROYAH
- 2 Suci Jaya Murni
- 3 UMI S
- 4 molpaho
- 5 AMMAR
- 6 Sumardiyyah
- 7 Sudir
- 8 Anif B.S
- 9 Bintan
- 10 Mokta
- 11 Siti
- 12 MARLIKA
- 13 Farisa Nur Fitriyani
- 14 Nur Fitriyani
- 15 Farzen Ali Mahud
- 16 Siti Umarah
- 17 Hawa
- 18 ISTI BAROM
- 19 Nabila
- 20 Supriyadi
- 21 Ida Fitriani

dokumentasi kegiatan:



Hal : Permohonan SKP pengabdian

Kepada Yth.

Ketua PC IAI Bantul

Di Bantul

Dengan hormat,

Sehubung dengan telah terlaksananya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pada:

Hari : Minggu,

Tanggal : 8 agustus 2022

Tempat : Rumah Ibu Marfuatun (Kader posyandu)

Tema : 6 langkah cuci tangan yang benar dan cara menyimpan obat yang baik

Oleh karena itu, kami memohon penerbitan SKP pengabdian bagi anggota IAI bantul atas nama :

Nama : Nurul Fatimah

No KTA : 01011970074543

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul,

Hormat saya



Nurul Fatimah

Lampiran :

- e. Susunan Acara
- f. Notulen Acara
- g. Materi Penyuluhan
- h. Daftar hadir peserta
- i. Bukti dokumentasi

*) coret yang tidak perlu/menyesuaikan

Lampiran :

a. Susunan Acara

1. pembukaan
2. pembacaan ayat al-quran
3. pengajian oleh ust Supriyadi
4. pemaparan materi cuci tangan dan penyimpanan obat yang baik
5. penutup
6. praktik cuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer

b. Notulen Acara

kegiatan penyuluhan 6 langkah cuci tangan dan cara penyimpanan obat yang baik ini dilakukan sebagai bagian dari acara pengajian rutin yang dilakukan warga. peserta yang hadir sejumlah xxx orang. acara berlangsung dari pukul 10.00 hingga pukul 12.00 WIB di rumah ibu Marfuatun. Warga yang hadir antusias untuk melakukan praktik cuci tangan karena sangat membantu dalam meningkatkan kesehatan warga terutama pada masa pandemi. setelah dilakukan pemaparan materi dan praktik langsung cuci tangan, sebagian besar warga yang hadir mengetahui kesalahan dalam melakukan cuci tangan selama ini dan bagaimana seharusnya dilakukan. untuk materi penyimpanan obat yang baik di rumah, sebagian besar warga tidak memiliki kotak obat khusus namun setelah penyampaian materi warga menilai perlu memiliki tempat khusus untuk menyimpan obat supaya tetap terjaga khasiatnya.

c. Materi Penyuluhan

6 langkah cuci tangan menurut WHO



Bagaimana Cara Menyimpan Obat di Rumah yang Benar?

Tepat Simpan Obat, Hindari Obat Rusak

Kenapa obat perlu disimpan dengan tepat??

Agar obat tetap **stabil** dan **khasiat** obat tetap terjaga

Penyimpanan Obat yang Tepat

- Jauhkan dari sinar matahari langsung
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak
- Simpan dengan kemasan asli obat
- Obat berbentuk cair jangan disimpan di lemari pendingin
- Jangan menyimpan tablet dan kapsul dalam 1 wadah

Ciri Obat yang Rusak

Tablet	Kapsul	Salep	Sirup
perubahan warna, bau dan basah tablet tidak utuh (retak, pecah) kemasan mengembung	cangkang kapsul rusak perubahan warna	salep berubah warna salep menjadi keras	sirup keruh atau ada endapan keras kekentalan sirup berubah

Referensi:
Kemenkes RI. 2014. Buku Saku Informasi Obat. Jakarta : Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian.

Darsih Sorastri - 22010318130040
TIM II KKN UNDIP 2020/2021

Penting untuk mengetahui cara penyimpanan obat untuk menjaga obat tetap dalam kondisi baik sehingga efektifitasnya tetap terjaga. Tempat penyimpanan obat yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan perubahan sifat obat hingga kerusakan obat. Bagaimana cara menyimpan obat dirumah? Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk penyimpanan obat secara umum didalam rumah seperti:

- Menjauhkan obat dari jangkauan anak-anak
- Menyimpan obat dalam kemasan asli dan dalam wadah yang tertutup rapat serta etiket yang masih lengkap
- Menyimpan obat di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung atau mengikuti aturan yang tertera pada kemasan
- Jangan meninggalkan obat didalam mobil dalam jangka waktu yang lama karena suhu yang tidak stabil dalam mobil dapat merusak obat
- Jangan menyimpan obat yang telah kadaluarsa. Periksa obat dalam kotak obat secara berkala untuk menghindari pemakaian obat yang telah rusak atau kadaluarsa.
- Kondisi seperti panas, terpapar udara, sinar matahari dan kelembaban dapat merusak obat
- Letakkan obat pada lemari/ tempat khusus untuk obat

Berikut beberapa cara penyimpanan obat jika disesuaikan dengan bentuk sediaannya:

- Tablet dan kapsul: Jangan menyimpan tablet atau kapsul ditempat yang panas atau lembab
 - Sediaan obat cair (sirup dan suspense): Jangan menyimpan obat dalam bentuk cair di dalam lemari pendingin (freezer) agar tidak beku, kecuali jika ditentukan pada etiket atau kemasan obat
 - Sediaan vagina dan anus: Sediaan obat yang digunakan dengan memasukkan ke dalam vagina (ovula) atau anus (suppositoria) disimpan dalam lemari es karena dalam suhu kamar akan mencair.
 - Sediaan aerosol atau spray: Jangan menyimpan ditempat suhu tinggi untuk sediaan bentuk aerosol atau spray karena dapat menyebabkan ledakan.

Apakah obat perlu selalu disimpan di lemari es?

Penyimpanan obat yang tepat sangat penting untuk menjaga efektifitas obat. Umumnya obat harus disimpan di tempat sejuk dan kering (<25). Beberapa obat memerlukan penyimpanan dengan suhu khusus seperti di lemari es atau bahkan freezer. Tidak semua obat perlu diletakkan pada lemari es. Baca ketentuan pada kemasan obat atau menanyakan pada apoteker untuk penyimpanan obat.

d. Daftar hadir peserta

NO.	NAME	PERIOD
1	Fauzan	9/10
2	Umai	10/11
3	Lubnaa khairunnisa'm	10/11
4	Dhiga	10/11
5	Mari	10/11
6	Ida	10/11
7	Muammar	8
8	MARFULI	8
9	Farisca nur Fitriyani	8
10	Nur Eka Sri meli S.	8/9
11	Mural	9/10
12	Hawada	8
13	Umi L. S	8
14	Juwana	8/9
15	Mulyono	"
16	Sudarmsono	"
17	Condea	"
18	SITI DAROJAH	8/9
19	Urina	8/9
20	Ist. Loven	10/11
21	Dulyana	8/9
22	Parsoao	8/9
23	M. Aditya Chandra	8/9
24	NABELAH TRI	8/9

e. Bukti dokumentasi



Hal : Permohonan SKP pengabdian

Kepada Yth.
Ketua PC IAI Bantul
Di Bantul

Dengan hormat,
Sehubung dengan telah dibuatnya video edukasi obat yang telah diunggah pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Oktober 2020
Tempat : Akun Instagram Farmasi RSU UI (IG: @farmasi.uui)
Tema : Apa itu obat dan apa saja golongan obat?

Oleh karena itu, kami memohon penerbitan SKP pengabdian bagi anggota IAI bantul atas nama :

Nama : Nurul Fatimah
No KTA : 01011970074543

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul,
Hormat saya



Nurul Fatimah

Lampiran :

Bukti video edukasi:



video dapat diakses melalui link berikut:

<https://www.instagram.com/tv/CGcg1iwhM2g/?igsh=MWVlajBnN3JpNTVwMQ==>

Hal : Permohonan SKP pengabdian

Kepada Yth.
Ketua PC IAI Bantul
Di Bantul

Dengan hormat,
Sehubung dengan telah terlaksananya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 mei 2018
Tempat : Museum gedung sate Bandung
Tema : tanaman obat di sekitar kita

Oleh karena itu, kami memohon penerbitan SKP pengabdian bagi anggota IAI bantul atas nama :

Nama : Nurul Fatimah
No KTA : 01011970074543

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul,
Hormat saya



Nurul Fatimah

Lampiran :

j. Notulen Acara

Menjadi narasumber acara talkshow rangkaian kegiatan ramadhan di Gedung Sate Bandung. membicarakan mengenai tanaman obat di sekitar kehidupan sehari2 dan bagaimana memanfaatkannya. acara berlangsung dari pukul 15.30 - 18.00 menjelang buka puasa. peserta antusias bertanya mengenai khasiat tanaman obat.

k. Materi Penyuluhan

Apa itu TOGA?

Tanaman obat keluarga atau kita biasa mengenalnya dengan sebutan TOGA adalah tanaman yang berfungsi sebagai obat yang biasanya di tanam di pekarangan atau halaman rumah. Tanaman ini biasanya dimanfaatkan oleh orang – orang sebagai obat tradisional.

beberapa contohnya:

1. Lidah Buaya

Tanaman obat yang satu ini biasanya di tanam orang di pekarangan. Tanaman ini berkhasiat untuk kesehatan rambut, anda cukup mengoleskan lidah buaya ini ke rambut anda, untuk mendapatkan rambut yang lebat. Selain itu lidah buaya juga bisa untuk mengobati jerawat, diabetes, sembelit, radang tenggorokan dan beberapa penyakit lainnya.

2. Jahe

Jahe biasa digunakan untuk penyedap makanan atau minuman untuk menghangatkan badan, selain itu Jahe juga menyembuhkan sakit asma, sakit tenggorokan, dan masuk angin.

3. Kunyit

Kunyit dikenal sebagai bumbu masakan dan juga pewarna makanan alami. tanaman obat ini bisa menjadi penawar racun, serta obat dari penyakit leukemia, maag, dan juga bisa menambah produksi ASI.

4. Kencur

Kencur juga termasuk rempah – rempah yang banyak tumbuh di Indonesia. Tanaman obat ini bisa menyembuhkan sakit kepala, batuk, dan bisa menambah nafsu makan.

bagaimana pemanfaatan TOGA yang ada?

Penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara direbus kemudian diminum, ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat menimbulkan hasiat yang dapat digunakan sebagai obat.

I. Bukti dokumentasi



Hal : Permohonan SKP pengabdian

Kepada Yth.
Ketua PC IAI Bantul
Di Bantul

Dengan hormat,
Sehubung dengan telah terlaksananya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 November 2018
Tempat : Tahura Ir. Juanda Bandung
Tema : Potensi Obat-obatan di tahura

Oleh karena itu, kami memohon penerbitan SKP pengabdian bagi anggota IAI bantul atas nama :

Nama : Nurul Fatimah
No KTA : 01011970074543

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul,
Hormat saya



Nurul Fatimah

lampiran

Notulensi: menjadi narasumber kegiatan yang menjadi rangkaian kunjungan dari Taman Nasional gedhe pangrango ke Tahura Ir. Juanda. Kegiatan dilakukan dengan walking tour di kawasan tahura dengan memaparkan pohon/ tanaman yang berpotensi obat di sana.

Bukti kegiatan:



Hal : Permohonan SKP pengabdian

Kepada Yth.
Ketua PC IAI Bantul
Di Bantul

Dengan hormat,
Sehubung dengan telah terlaksananya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 29 April 2018
Tempat : Bumi Herbal Dago
Tema : Tea Blending with herbs

Oleh karena itu, kami memohon penerbitan SKP pengabdian bagi anggota IAI bantul atas nama :

Nama : Nurul Fatimah
No KTA : 01011970074543

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul,
Hormat saya



Nurul Fatimah

Notulensi:

menjadi narasumber acara yang merupakan kerjasama dengan IYPD dan indischemooi. kegiatan berupa pengenalan teh dan herbal yang dapat dicampurkan ke dalam racikan teh sehingga menambah khasiatnya.

Dokumentasi:



Hal : Permohonan SKP pengabdian

Kepada Yth.
Ketua PC IAI Bantul
Di Bantul

Dengan hormat,
Sehubung dengan telah terlaksananya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 8 Desember 2019
Tempat : Taman Lansia Bandung
Tema : Penanganan alergi tanaman

Oleh karena itu, kami memohon penerbitan SKP pengabdian bagi anggota IAI bantul atas nama :

Nama : Nurul Fatimah
No KTA : 01011970074543

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul,
Hormat saya



Nurul Fatimah

Lampiran :

- m. Notulen Acara
- n. Materi Penyuluhan
- o. Bukti dokumentasi

*) coret yang tidak perlu/menyesuaikan

Notulensi: menjadi narasumber acara biotour, memberikan penjelasan obat-obat yang dapat digunakan untuk kasus alergi yang timbul dari tanaman.

materi:

Reaksi alergi

Orang yang terpapar zat urushiol pada tanaman beracun dari jelatang, biasanya akan mengalami reaksi alergi. Reaksi tersebut terjadi akibat menyentuh bagian tanaman atau benda yang telah terkontaminasi racun, tertusuk duri atau batang tanaman, serta menghirup serbuk sari dari bunga atau asap dari pembakaran tanaman tersebut.

Paparan zat beracun pada kulit dapat menyebabkan kulit gatal, kemerahan, melepuh, hingga bengkak. Reaksi alergi ini juga dikenal dengan istilah Toxicodendron dermatitis, yaitu sejenis dermatitis kontak akibat paparan zat kimia tanaman dari genus Toxicodendron.

Apabila terkena mata, zat kimia ini dapat mengakibatkan iritasi mata dan bahkan kebutaan. Jika terhirup, dapat menyebabkan rhinitis dan sesak napas. Dalam kasus yang parah, paparan tanaman beracun ini juga bisa menyebabkan syok anafilaktik yang berpotensi mengancam nyawa.

Secara umum, saat seseorang mengalami keluhan akibat paparan tanaman beracun, pertolongan pertama yang dapat dilakukan adalah:

- Segera bersihkan area tubuh yang terkena tanaman beracun dengan air hangat dan sabun selama 20-30 menit. Jika yang terkena bagian mata, segera bilas dengan air bersih.
- Cuci seluruh pakaian dan benda yang mungkin terkontaminasi.
- Berikan kompres dingin pada kulit yang terasa gatal atau muncul ruam dan lepuhan akibat paparan tanaman beracun. Untuk meredakan gejala alergi di kulit, coba juga gunakan losion calamine atau minum obat antialergi (antihistamin).
- Untuk reaksi alergi yang lebih berat, bisa menggunakan obat kortikosteroid yang diresepkan dokter.
- Hindari menggaruk area kulit yang terpapar karena dapat menyebabkan luka pada kulit yang berisiko terinfeksi bakteri.
- Biasanya, keluhan ringan dan sedang akibat paparan tanaman beracun hanya berlangsung selama 1-3 minggu. Apabila gejala tidak hilang atau justru semakin parah, Anda perlu memeriksakan diri ke dokter.

Bukti dokumentasi:

